

# **METODE PIDATO**

**Tine A. Wulandari, M.I.Kom.**

**Impromptu**

**Memoriter (Hafalan)**

**Manuskrip (Naskah)**

**Ektoporan**

# Impromptu (Spontanitas)

- Metode yang lebih cocok digunakan oleh para pembicara yang sudah memiliki 'jam terbang' tinggi atau pengalaman di bidang public speaking, yang tidak perlu lagi membuat persiapan.
- Pembicara tidak menyampaikan naskah, atau tidak menyiapkan naskah, atau tidak membaca naskah. Pembicara hanya memikirkan apa yang ingin dikemukakan. public speakingnya benar-benar tidak dipersiapkan, karena secara mendadak dia ditunjuk untuk berbicara di depan umum.

# Impromptu (Spontanitas)

## Kelebihan

- Biasanya akan terasa lebih segar.
- Metode ini lebih menarik, apabila penyampaianannya itu banyak menggunakan improvisasi.

## Kekurangan

- Tidak lancar, atau bahkan bisa kacau jika itu pembicara pemula, dan keluar sindrom eee.....ee...eee.....dst.
- Kemungkinan gagal total, pembicara diam seribu bahasa, tidak dapat meneruskan.

# Manuskrip (Naskah)

- ❑ Metode dengan menggunakan bantuan naskah atau teks tertulis yang telah dipersiapkan agar terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan.
- ❑ Naskahnya dibuat tertulis secara lengkap sesuai dengan apa yang akan disampaikan kepada publik. Pembicara mengembangkan gagasan-gagasannya dalam kalimat-kalimat atau alinea-alinea. Bahkan ada pembicara yang menulis salam/sapaan dalam pembuka dan penutup public speaking.
- ❑ Metode ini digunakan ketika membutuhkan ketelitian. misalkan public speaking resmi dengan persoalan politik, pengumuman, atau ulasan teknik. Ada kerugian pemakaian metode ini, kita tidak dapat menyesuaikan diri dengan situasi saat berbicara dengan publik. Mungkin pendengar menghargai apa yang anda ingin sampaikan, namun mereka merasa tidak diajak berbicara secara langsung.
- ❑ Membaca naskah menjadi monoton dan suara anda bergerak dalam tangga nada yang sama. Apabila tidak menguasai apa yang dibaca, maka tidak dapat memandang audiens dan menatap muka dengan audiens.

# Manuskrip (Naskah)

## Kelebihan

- ❑ Semua keinginan pembicara akan terucap dengan lancar, tidak terjadi pengulangan.
- ❑ Rangkaian gagasan dari awal sampai akhir tidak terlupakan.
- ❑ Pembuatan naskah dari awal sampai akhir tidak terlupakan.
- ❑ Pembuatan naskah cocok untuk pembicara pemula

## Kekurangan

- ❑ Kurang komunikatif karena pembicara hanya sebentar-sebentar memandang memandang audiens.
- ❑ Ada kesan penyampaian naskah terasa kaku, bahkan tanpa penghayatan.
- ❑ Tidak menyesuaikan dengan situasi dan reaksi audiens dan juga tidak menarik.

# Memoriter (Hafalan)

- Digunakan oleh para pemula yang belum berpengalaman. Kurang diminati karena sulit dan hanya cocok untuk public speaking yang pendek. Terasa kaku, tidak ekspresif dan terkesan tradisional.
- Naskah yang sudah disiapkan, tidak dibicarakan tetapi dihafalkan lebih dahulu, kemudian diucapkan dalam kesempatan dalam public speaking. Public speaking dengan cara menghafal naskah, hanya bisa melakukan kalau naskahnya pendek. Walaupun naskah tersebut pendek, tetapi jika naskah itu dibaca secara langsung berulang-ulang akan mudah diingat dan khusus dhafalkan. Dengan membaca berulang ulang isinyapun dapat dikuasai. Dalam pelaksanaannya dapat disampaikan secara bebas. Artinya, kalimat-kalimat tidak perlu sama dengan naskah, tetapi isinya sama.

# Memoriter (Hafalan)

## Kelebihan

- ❑ Lancar disampaikan kalau benar-benar hafal.
- ❑ Pembicara tidak menuai kesalahan, kalau naskah benar-benar dikuasai
- ❑ Mata pembicara dapat memandang audiens.

## Kekurangan

- ❑ Pembicara cenderung berbicara cepat tanpa penghayatan.
- ❑ Tidak dapat menyesuaikan dengan situasi dan reaksi audiens.
- ❑ Jika lupa salah satu kalimat, public speakingnya akan gagal.



# Ekstemporan (Menjabarkan Kerangka)

- ❑ Metode yang paling “aman” dan cukup menarik dengan membuat poin-poin yang terkait dengan materi yang akan disampaikan (cue cards sebagai pedoman).
- ❑ Selain itu, pembicara menulis catatan khusus yang diperlukan dalam public speaking, misal ayat-ayat, undang-undang, data, angka yang sulit diingat.
- ❑ Saat sedang berbicara kerangka itu bisa dikembangkan secara langsung dan catatan itu hanya dilihat setiap saat diperlukan.
- ❑ Public speaking dengan metode ini sangat dianjurkan karena sifatnya fleksibel. Isi public speaking disampaikan secara runtut tanpa ada yang terlupakan. Sementara itu, pembicara bebas memandang audiens.

# Ekstemporan (Menjabarkan Kerangka)

## Kelebihan

- ❑ Penyampaian isi public speaking tak terlupakan;
- ❑ Penyampaian public speaking terurut.
- ❑ Kemungkinan salah kecil;
- ❑ Komunikatif.

## Kekurangan

- ❑ Tangan kurang bebas karena memegang kertas
- ❑ Terkesan kurang siap, karena sering melihat catatan